

LAMPIRAN



Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Pemilik Usaha Bagus Batu Bata

Informan : Ibu Kadek Mariani (Pemilik Usaha/Pengelola Keuangan Usaha)

Hari Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Waktu : 09.00 WITA

i. Wawancara 1

- Pewawancara : Swastiastu Bu, perkenalkan tiang Yani Yuniartini, mahasiswa dari Undiksha yang akan melakukan penelitian di usaha Bagus Batu Bata niki, dados tiang mangkin wawancara sareng Ibu?
- Informan : Swastiastu gek, nggih dados gek
- Pewawancara : Nama lengkap Ibu sire nggih?
- Informan : Nama Ibu Kadek Mariani
- Pewawancara : Berapa usia Ibu sekarang?
- Informan : Usia tiang mangkin 49 tahun
- Pewawancara : Apakah usaha niki milik sendiri Bu?
- Informan : Nggih gek niki usaha milik Ibu dan Bapak
- Pewawancara : Apa nama usaha niki Bu?
- Informan : Bagus Batu Bata niki gek
- Pewawancara : Darimana awalnya Ibu memperoleh modal dalam membangun usaha niki?
- Informan : Dari modal sendiri hasil tabungan Bapak saat bekerja dirantauan gek
- Pewawancara : Bagaimana bangan omset penjualan selama pandemic niki?
- Informan : Nggih karena pandemi niki terjadi penurunan omset penjualan genteng gek, dikarenakan sekarang semua orang hanya memikirkan bagaimana cara bertahan hidup gek, untuk makan dan membeli kebutuhan pokok saja, jarang ada yang membangun di masa wabah ini.
- Pewawancara : Siapa yang biasanya mengelola keuangan diperusahaan?
- Informan : Tiang gek, ibuk yang mengelola keuangan di usaha niki

- Pewawancara : Apakah membuat buku catatan keuangan ?
- Informan : Karena Ibu lulusan SMP dan kurang mengetahui apa itu akuntansi atau laporan keuangan, jadi Ibu hanya membuat pembukuan seadanya saja seperti kas masuk dan kas keluar itupun tidak semua dicatat kadang Ibu hanya mengingat-mengingat saja.
- Pewawancara : Apakah Ibu mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan dan nota pembelian barang?
- Informan : Nggih tiyang mengarsipkan nota, tapi terkadang langsung tiang catat saja pengeluarannya gek dan kadang juga tiang lupa mencatat dan hanya mengingat-ingat saja.
- Pewawancara : Apakah transaksi penjualan dan pembelian biasanya dilakukan secara tunai atau kredit?
- Informan : Biasanya selalu tunai nike gek
- Pewawancara : Apa saja pengeluaran sehari-hari Bu?
- Informan : Untuk pengeluaran sehari-hari tidak ada nggih gek, cuma pengeluaran perbulan saja membeli bahan-bahan untuk memproduksi bata nike seperti tanah liat, kulit gabah, serabut kelapa, pembelian bensin, dan pembayaran listrik nike rutin tiap bulan
- Pewawancara : Apakah tanah dan bangunan dari usaha genteng niki milik sendiri atau masih nyewa ?
- Informan : Untuk tanah dan bangunan nyewa nike gek, bayarnya pertahun Rp. 2.500.000
- Pewawancara : Apakah modal dalam usaha ini merupakan modal sendiri atau modal pinjaman?
- Informan : Dari awal nike menggunakan modal sendiri gek, dari tabungan pribadi. Dulu sempat ingin meminjam di bank tetapi karena ditagih laporan keuangan yang baik dan benar jadi Ibu dan Bapak tidak jadi meminjam di

bank hanya saja kami memproduksi sedikit demi sedikit yang penting usahanya berjalan lancar gek.

- Pewawancara : Bagaimana pendapatan usaha niki selama pandemi dan bagaimana pencatatan laporan keuangan Ibu selama ini?
- Informan : Sebelum Covid-19 pendapatan usaha terbilang cukup banyak dan sekarang saat pandemi pendapatan usaha Ibu cukup menurun tetapi astungkara tetap ada pelanggan yang terpenting sekarang kelancaran usaha Ibu dan cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dirumah saja sudah sangat bersyukur. Untuk laporan keuangan sangat sederhana, Ibu hanya mencatat tanggal, pemasukan dan pengeluaran saja karena selain pencatatan itu Ibu tidak mengerti, itupun tidak semua dicatat tapi Ibu ingat dengan semua pengeluarannya karena tidak begitu banyak membeli bahan-bahan.
- Pewawancara : Apakah Ibu memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha?
- Informan : Untuk uang pribadi dan uang perusahaan Ibu tidak pisahkan karena memang dari dulu Ibu dan Bapak mengelola usaha ini tidak pernah memisahkannya, agar tidak susah memperhitungkan yang mana uang usaha dan uang pribadi makanya Ibu jadikan satu saja, disamping itu karena kami tidak mencatat laporan keuangan dengan baik jadinya tidak tahu yang mana uang usaha dan uang pribadi tetapi selama ini astungkara usaha Ibu dan Bapak berjalan terus.
- Pewawancara : Kenapa usaha niki tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi Bu? Apakah ada kendala?
- Informan : Karena Ibu lulusan SMP dan kurang mengetahui apa itu akuntansi atau laporan keuangan, jadi Ibu hanya

membuat pembukuan seadanya saja seperti kas masuk dan kas keluar itupun tidak semua dicatat kadang Ibu hanya mengingat-mengingat saja. Kendalanya kurang lebih tidak ada sumber daya manusia yang mengerti akuntansi nike, Ibu juga tidak mengerti apa itu akuntansi.

- Pewawancara : Apakah karyawan Ibu tidak ada yang bisa membuat laporan keuangan?
- Informan : Ibu pernah menyuruh karyawan disini untuk mencatat laporan keuangan tetapi tidak ada yang bisa karena karyawan disini semua lulusan SD dan SMP, kalau disuruh belajar mereka tidak ada yang mengajarkan, Ibu dan Bapak pun tidak bisa membuat laporan keuangan yang benar.
- Pewawancara : Apakah menurut Ibu laporan keuangan penting?
- Informan : Menurut Ibu kurang penting gek mungkin karena selama ini Ibu jarang melakukan pencatatan yang benar ya, tapi menurut pengalaman peminjaman uang di bank harus ada laporan keuangan tapi karena selama ini keuangan nike tiang megang sendiri dan karena disini hanya UMKM kecil jadinya ribet jika menggunakan pencatatan atau pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi.
- Pewawancara : Apakah Ibu pernah mendengar SAK EMKM untuk pencatatan keuangan UMKM?
- Informan : Tidak gek, selama ini Ibu tidak pernah dengar
- Pewawancara : Jadi SAK EMKM nike merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dibuat untuk penyusunan laporan keuangan UMKM di Indonesia bu, agar membantu UMKM mendapat pinjaman dana dari bank.
- Pewawancara : Sebelumnya apakah Ibu membawa HP nggih? Apakah jenis HP Ibu android?

- Informan : Nggih gek Ibu punya HP android milik pribadi
- Pewawancara : Biasanya Ibu menggunakan HP untuk apa saja nggih?
- Informan : Ibu bisa menggunakan HP android tetapi hanya untuk menelepon dan menerima telepon saja, karena tidak ada yang mengajarkan menggunakan aplikasi yang lain, kalau meminta tolong dengan anak Ibu mereka sibuk bekerja dan bersekolah, Ibu seharian di tempat usaha malam pulang kerumah anak Ibu sudah pada tidur dan mengerjakan tugasnya, Ibu juga sudah capek seharian bekerja jadi tidak ada waktu untuk mengajarkan menggunakan aplikasi yang lain di HP.
- Pewawancara : Nah kebetulan ada aplikasi yang bisa di download melalui HP Ibu agar lebih memudahkan menyusun laporan keuangan pemerintah meluncurkan aplikasi berbasis android niki Bu nama aplikasinya LAMIKRO atau Laporan Keuangan Usaha Mikro. Karena aplikasinya bisa diakses di HP jadi Ibu bisa Menyusun laporan keuangan dimana dan kapan saja tidak perlu lagi mencatat menggunakan buku tulis. Dan untuk laporan keuangannya jika sudah selesai Ibu mencatat pengeluaran dan pemasukan perbulan atau bebas Ibu mau mencatat perhari atau perminggu juga boleh Ibu bisa mendownload laporannya berupa PDF, disana Ibu bisa melihat laporan laba dan rugi, dan laporan posisi keuangan (neraca) niki Bu. Apakah Ibu mau tiang ajarkan untuk menyusun laporan keuangan akuntansi menggunakan aplikasi niki nggih Bu?
- Informan : Nggih boleh gek, biar tiang tau bagaimana pencatatan atau penyusunan laporan akuntansi niki.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara dengan Pemilik Usaha Bagus Batu Bata

Informan : Ketut Suarsana (Pemilik Usaha)

Hari Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Waktu : 11.00 WITA

ii. Wawancara 2

- Pewawancara : Swastiastu Pak, perkenalkan tiang Yani Yuniartini, mahasiswa dari Undiksha yang akan melakukan penelitian di usaha Bagus Batu Bata niki, dados tiang mangkin wawancara sareng Bapak?
- Informan : Swastiastu, nggih dados gek
- Pewawancara : Nama lengkap Bapak sire nggih?
- Informan : Nama Bapak, Ketut Suarsana
- Pewawancara : Berapa usia Bapak sekarang?
- Informan : Usia bapak 50 tahun gek
- Pewawancara : Apakah usaha niki milik sendiri pak?
- Informan : Nggih gek niki usaha milik bapak sendiri Bersama ibu juga
- Pewawancara : Apa nama usaha niki pak?
- Informan : Usaha niki namanya Bagus Batu Bata gek
- Pewawancara : Bagaimana sejarah usaha bata niki pak?
- Informan : Dulu sempat berhenti beroperasi karena keadaan ekonomi yang sulit setelah Bapak mengumpulkan uang dari hasil bekerja Bapak dirantau jadi setelah Bapak menikah dengan Ibu, Bapak memutuskan untuk memberanikan diri membuka dan meneruskan usaha ini sampai sekarang
- Pewawancara : Darimana awalnya memperoleh modal dalam membangun usaha niki pak?
- Informan : Dari modal sendiri gek hasil tabungan Bapak saat bekerja dirantau.
- Pewawancara : Bagaimana perkembangan usaha Bapak selama ini?

- Informan : Perkembangannya ya naik turun gek, astungkara sampai sekarang usaha Bapak lancar yang terpenting untuk makan dan membeli kebutuhan pokok bisa terpenuhi.
- Pewawancara : Bagaimana sejarah usaha bata niki pak?
- Informan : Usaha Bapak niki berdiri pada tahun 2004, dulu Bapak merantau ke daerah Kuta untuk bekerja disalah satu garmen di daerah tersebut sampai tahun 1992, setelah itu dari tahun 1992 Bapak menikah dengan Ibu dan mencari pekerjaan di Singaraja. Setelah bekerja selama kurang lebih 12 tahun akhirnya Bapak dan Ibu memutuskan untuk memberanikan diri membangun kembali usaha batu bata milik orang tua Bapak yang sempat berhenti beroperasi dan menyewa tempat usaha di dekat tempat tinggal Bapak.
- Pewawancara : Darimana memperoleh modal untuk usaha niki pak?
- Informan : Modal awal usaha niki dari hasil tabungan milik pribadi setelah Bapak bekerja beberapa tahun dirantauan niki gek jumlahnya sekitar Rp. 20.000.000
- Pewawancara : Apakah pernah kekurangan modal pak?
- Informan : Nggih sempat terkendala di modal niki gek dan Bapak kesulitan dalam mengajukan pinjaman di bank, karena jika ingin melakukan kredit ke bank harus dengan jaminan seperti surat tanah, bangunan, dan kendaraan dan itu menurut Bapak memakan waktu cukup lama, prosesnya berbelit-belit dan syaratnya juga tidak mudah dipenuhi harus menyediakan dokumen-dokumen usaha seperti laporan keuangan, akhirnya Bapak tidak jadi meminjam di bank dan meminta bantuan kepada saudara untuk meminjamkan uangnya.
- Pewawancara : Apakah Bapak memiliki utang yang harus dibayarkan?
- Informan : Untuk utang usaha saat ini Bapak tidak ada gek
- Pewawancara : Untuk pengelola keuangannya siapa nggih Pak?

- Informan : Istri saya sendiri gek yang mengelola keuangan usaha niki.
- Pewawancara : Apakah Bapak mengerti menggunakan HP android niki?
- Informan : Bapak mengerti menggunakan HP android tetapi hanya digunakan untuk menelepon dan menerima telepon saja, selebihnya Bapak tidak mengerti. Dulu pernah bisa mencari youtube dan google tapi tidak lama Bapak lupa lagi caranya, jadi tidak Bapak pelajari sampai sekarang karena keterbatasan waktu memegang HP juga.
- Pewawancara : Apakah menurut Bapak laporan keuangan penting?
- Informan : Untuk laporan keuangan menurut Bapak mungkin kurang penting ya gek karena selama ini Bapak dan Ibu tidak pernah mencatat keuangan dengan baik, Bapak juga tidak ada waktu untuk mempelajarinya karena sibuk di usaha dan menyame braye.
- Pewawancara : Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat produk bata niki Pak?
- Informan : Bahan baku utamanya niki tanah liat dan kulit gabah, untuk bahan penolong (pembantu) niki sambuk yang nanti fungsinya untuk pembakaran bata.
- Pewawancara : Apa saja peralatan yang dibutuhkan untuk membuat produk ini?
- Informan : Peralatannya wenten alat cetak bata atau mesin press dan cangkul untuk mengaduk tanah liat.
- Pewawancara : Darimana memperoleh atau membeli bahan baku?
- Informan : Bahan baku tanah liat untuk produksi bata biasanya Bapak membeli di Banjar Sengker, Mengening. Kalau serabut kelapa Bapak beli di Desa Tembok, Tejakula. Kulit gabah beli di Bodalem, Tejakula.
- Pewawancara : Mengapa memilih membeli bahan-bahan didaerah tersebut Pak?

- Informan : Karena usaha niki turun temurun jadi pembelian di daerah nike sudah ditentukan dari dulu gek
- Pewawancara : Bagaimana tahap produksi untuk bata nike Pak?
- Informan : Untuk tahap produksinya nike yang pertama menyiapkan bak pengolahan untuk mengaduk tanah liat, setelah nike masukkan tanah liat, kulit gabah, dan air ke dalam bak pengadukan, lalu aduk menggunakan cangkul digiling bolak-balik hingga menghasilkan tekstur yang halus. Perlu diperhatikan agar tekstur tanah liatnya tidak sampai lembek, ini akan membuatnya sulit dicetak. Setelah nike cetak adonan tanah liat menggunakan cetakan atau mesin press sehingga berbentuk persegi panjang. Lalu keluarkan dari cetakan, jemur dibawah matahari sampai kering, setelah nike bakar di dalam tungku pembakaran menggunakan serabut kelapa. Sebelum dibongkar dari dapur pembakaran, siramkan sekam padi pada bagian atas susunan bata, kemudian tunggu 24 jam untuk pendinginan. Setelah dingin, bata merah dapat dikeluarkan dari tungku pembakaran. Bata merah sudah jadi dan siap digunakan atau dijual.
- Pewawancara : Untuk pemasarannya sudah kemana saja nggih Pak?
- Informan : Pemasarannya hanya dari mulut ke mulut saja gek, karena tiang banyak punya teman jadi saya langsung promosikan saja ke teman-teman saya. Sering berjalannya waktu jadi semakin banyak yang membeli bata disini, tiang juga punya relasi dari usaha toko bangunan nike sekarang ada 6 toko yang saya ajak kerjasama.
- Pewawancara : Berapa jumlah karyawan yang dimiliki?
- Informan : Hanya ada 2 karyawan gek
- Peawawancara : Bagaimana sistem menggaji karyawan?

- Informan : Sistemnya niki borongan gek, jadi Rp. 150/biji untuk gaji karyawan Bapak, bulan ini karyawan Bapak tiap harinya mencetak 400 bata jadi perhitungannya $400 \times 31 \times \text{Rp.}150 = 1.860.000/\text{orang}$
- Pewawancara : Darimana asal karyawan Bapak?
- Informan : Dua-duanya dari Penarukan gek
- Pewawancara : Berapa lama jam kerja karyawan?
- Informan : Mulainya niki jam 7 pagi, istirahat 1 jam untuk istirahat Bapak bebaskan mau jam berapa. Selesai jam 4 sore gek, jadi lamanya sekitar 8 jam.
- Pewawancara : Bagaimana sistem liburnya nggih Pak?
- Informan : Sistem liburnya niki apabila para karyawan memang ada keperluan atau hari raya niki secara otomatis mereka meliburkan diri gek dan ijin juga ke tiang.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kendala di perusahaan niki?
- Informan : Nggih pernah gek, kendalanya hanya kekurangan modal dulu seperti yang Bapak bicarakan sebelumnya.
- Pewawancara : Apakah untuk bisa bertahan dilakukan dengan menurunkan harga jual?
- Informan : Tidak gek, jika bata niki diturunkan harga jual kasian karyawannya tiang gek dan nantinya diperusahaan niki tidak dapat keuntungan.
- Pewawancara : Bagaimana cara menanggapi jika ada produk genteng yang rusak?
- Informan : Jika ada produk yang rusak niki misalnya dari perusahaan sampai ke agen toko bangunan, akan dikembalikan dan bisa tiang yang langsung membawakan yang baru ke toko bangunannya tapi jika batanya rusak di agen toko bangunan itu bukan tanggung jawab dari usaha Bapak gek tapi itu tanggung jawab mereka karena produk sudah disana.



Lampiran 3. Surat Izin Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 930/UN48.13.1/DL/2022

Singaraja, 31 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Kelurahan Penarukan
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Made Yani Yuniartini
NIM.	: 1817051283
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
P. Dr. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196811291993032001

Lampiran 4. Dokumentasi













RIWAYAT HIDUP



Ni Made Yani Yuniartini lahir di Desa Temukus pada tanggal 16 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak I Putu Sutapa dan Ibu Ni Made Suryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Pegayaman, Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng,

Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 1 Temukus dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2015, pada tahun 2018 penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja jurusan Multimedia dan kemudian melanjutkan Pendidikan ke Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha dan pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO Pada UMKM Bagus Batu Bata”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

